

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn. A dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, serta penerapan *Expressive Writing Therapy* (EWT) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan klien mengatakan sering mendengar suara bisikan seperti orang bercakap-cakap lebih dari 6 kali per hari, terutama saat sedang sendiri setelah makan, minum, atau mandi selama lebih dari 3 menit. Ketika mendengar suara tersebut klien akan merasa kesal dan marah sehingga klien merasa terganggu dengan suara tersebut. Keluarga mengatakan klien sering melamun, berbicara, dan tertawa sendiri, serta pernah melakukan tindakan kekerasan seperti memukul anggota keluarga, sering merusak barang di rumah, dan membakar kasur. Klien juga jarang berinteraksi dengan orang lain, lebih banyak berada di rumah, dan merasa lebih nyaman menyendiri. Secara objektif, selama pengkajian klien tampak pasif, gelisah dan menunjukkan ekspresi wajah tegang. Klien mampu menjawab pertanyaan dengan baik meskipun terkadang memerlukan waktu jeda dan berbicara dengan nada tergesa-gesa serta ucapan yang tidak selalu jelas. Keluarga juga menyebutkan bahwa klien jarang minum obat sejak pulang ke rumah.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien yaitu gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran, perilaku kekerasan dan isolasi sosial.
3. Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah ditegakan yaitu diskusikan halusinasi dan perilaku kekerasan, penyebab, tanda dan gejala, proses terjadinya, cara mengontrol serta akibat, kemudian dilanjutkan dengan penerapan *Expressive Writing Therapy* (EWT).
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 1 Desember 2025 – 12 Desember 2025 untuk mengontrol halusinasi dan mengontrol perilaku kekerasan pada klien.
5. Evaluasi dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn.A selama 12 hari dengan masalah gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran yaitu terjadinya penurunan pada tingkat halusinasi yang dikeluhkan klien menjadi 16 (kategori sedang) serta mampu meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien dengan halusinasi.
6. Hasil analisa kasus dan implementasi *Evidence-Based Nursing* (EBN) dari *Expressive Writing Therapy* (EWT) pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris halusinasi pendengaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan EWT terbukti efektif dalam mengontrol halusinasi pendengaran.
7. Proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan selama intervensi penerapan *Expressive Writing Therapy* (EWT) mencakup pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi respons pasien terhadap

terapi. Dokumentasi yang komprehensif ini menjadi bukti penting dalam penerapan EBN dan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas terapi EWT sebagai salah satu intervensi keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa khususnya pada klien dengan halusinasi pendengaran.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi seluruh mahasiswa/I tentang pemberian asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa, khususnya yang mengalami halusinasi pendengaran.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah informasi untuk perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan halusinasi pendengaran. Kemudian mampu memberikan penerapan *Expressive Writing Therapy* (EWT) kepada klien dengan halusinasi pendengaran yang sedang dirawat agar pengobatan klien dapat dilakukan secara maksimal.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan klien bisa dan rutin melaksanakan terapi generalis serta penerapan *Expressive Writing Therapy* (EWT) yang telah diajarkan. Kemudian keluarga diharapkan untuk mendukung, memotivasi, dan mengingatkan pada klien untuk melakukan terapi tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan penerapan *Expressive Writing Therapy* (EWT) sebagai terapi non-farmakologis.

